

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap teks, konteks sosial dan kognisi sosial terhadap representasi edukasi seks perempuan dalam film “*Yuni*”, maka hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menghasilkan kesimpulan berupa adanya dampak budaya patriarki dalam kehidupan perempuan yang begitu besar. Nilai yang terkandung pada film *Yuni* menggunakan hasil analisis wacana kritis milik Van Dijk ialah ditemukan bahwa penulis sekaligus sutradara menggunakan film sebagai media atau jembatan dalam berkomunikasi kepada penonton untuk menyampaikan realitas kehidupan perempuan dalam budaya patriarki yang menggunakan edukasi seks sebagai bentuk resistensi ketidakadilan yang terjadi. Kamila Andini mengangkat cerita realitas kehidupan perempuan yang terjebak dalam budaya patriarki dengan tujuan menciptakan sebuah forum atau ruang diskusi atas gambaran kehidupan perempuan tersebut. Isu patriarki masih ikut mengatur dalam pilihan hidup perempuan.

Terciptanya standar yang lahir dari konsep budaya patriarki hingga kontrol atas tubuh perempuan menjadi sebuah urgensi dalam penelitian ini untuk ikut serta memperjuangkan hak dan ruang gerak perempuan ke arah lebih baik dan liberal. Fokus atas cerita perempuan dengan menyisipkan beberapa pesan mengenai penolakan budaya patriarki dengan edukasi seksual terhadap perempuan. Realitas kehidupan yang begitu dekat dengan masyarakat dalam isu patriarki dalam film *Yuni*, membuat penyampaian edukasi seks ikut mengedukasi khalayak yang menonton atas informasi yang berkaitan dengan hak atas tubuh perempuan. Penyampaian pada film *Yuni* yang memberikan gambaran bahwa saat ini di era yang modern dengan kemajuan teknologi yang beragam tidak menutup kemungkinan bahwa masih ditemukan para perempuan yang naif dan

hidup atas ketidaktahuan serta informasi yang terbatas dapat dengan rentannya disisipi dengan nilai patriarki yang belum tentu dapat dianut dalam kehidupan perempuan.

Adanya gejala menyerukan kebebasan remaja perempuan yang menunjukkan pergerakan maju atas perlawanan dari budaya patriarki melalui pembahasan edukasi seks. Penekanan dalam memerjuangkan untuk mencapai kesetaraan gender menjadi fokus atas otoritas tubuh perempuan dengan adanya edukasi seks. Bentuk kekuasaan yang ikut serta dalam menyudutkan pihak perempuan dan adanya dominasi patriarki menjadikan merupakan bentuk marginalisasi dan subordinasi perempuan. Edukasi seks yang terkandung dalam 5 adegan yang telah dipilih bersifat melawan stigma tabu dan konstruksi patriarki yang terbentuk di masyarakat pada film *Yuni*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pengamatan peneliti terhadap film "*Yuni*" saran yang ingin peneliti sampaikan antara lain:

1. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti berharap dalam penelitian selanjutnya dapat meneruskan dan menambahkan kekurangan yang ada dalam penelitian ini, melakukan pengkajian lebih terhadap film. Peneliti sadar atas adanya penelitian terhadap film ini dapat menjadi manfaat untuk perkembangan ilmu komunikasi.
2. Kepada khalayak peneliti harap agar dapat berpikir dua arah dan kritis terhadap wacana yang menjadi sumber informasi terutama terhadap film dengan tema perlawanan budaya patriarki di masyarakat tidak hanya sebagai media hiburan namun sebagai media edukasi.
3. Kepada para penggiat film dan *filmmaker* agar dapat terus berkarya dan memperbanyak film yang mengangkat edukasi seksual dan memerangi masalah sosial yang

memarginalkan sebuah kelompok agar memperlihatkan kepada khalayak luas atas dampak negatif dan pembelajaran baik yang diambil.

